

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. *Return On Assets*

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *FinTech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi 0,02 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan volume transaksi *FinTech* dapat meningkatkan profitabilitas bank konvensional di Indonesia. Temuan ini mendukung pandangan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan mampu memperluas layanan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan nilai tambah terhadap kinerja keuangan bank.

2. *Non-Performing Loan*

Berdasarkan hasil pengujian dengan nilai signifikansi sebesar 0.008 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, penelitian mengungkapkan bahwa *FinTech* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *Non-Performing Loan* (NPL). Artinya, semakin tinggi pemanfaatan *FinTech*, cenderung diikuti oleh peningkatan rasio NPL pada perbankan. Kondisi ini menegaskan perlunya penguatan manajemen risiko kredit dalam mengimbangi perkembangan layanan keuangan berbasis teknologi.

3. *Loan to Deposit Ratio*

Hasil regresi menunjukkan bahwa *FinTech* berpengaruh signifikan terhadap LDR, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu ($0.00 < 0.05$). Kondisi ini mengindikasikan bahwa perkembangan *FinTech* mampu mempengaruhi perilaku intermediasi perbankan, khususnya dalam pengelolaan rasio antara penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diambil, adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini.

1. Untuk bank konvensional

Disarankan agar bank lebih proaktif dalam berkolaborasi dengan perusahaan *FinTech* atau mengembangkan teknologi finansial internal guna meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Penggunaan sistem digital dan analitik berbasis data perlu dioptimalkan untuk menjaga kualitas kredit dan menekan NPL.

2. Untuk regulator (OJK & BI)

Diperlukan kebijakan yang mendukung sinergi antara *FinTech* dan perbankan, seperti sandbox regulasi atau insentif untuk integrasi sistem. Regulasi juga harus memastikan bahwa perkembangan *FinTech* tetap dalam koridor yang aman dan tidak merugikan stabilitas sektor perbankan.

3. Untuk *FinTech*

FinTech harus terus meningkatkan inovasi produk dan memperluas jangkauan layanan keuangan inklusif, terutama ke daerah yang belum tersentuh layanan perbankan formal, agar dampaknya terhadap kinerja sektor keuangan semakin besar dan positif.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambah jumlah variabel independen, seperti jumlah pengguna *FinTech*, jumlah investasi digital, atau teknologi *blockchain*, guna melihat pengaruh yang lebih luas terhadap sektor keuangan. Selain itu, periode waktu yang lebih panjang dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

